

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Maret, MRT Rute Bundaran HI-Kota Tua

### Telan Rp22,5 Triliun

JAKARTA- Proyek Moda Raya Terpadu (MRT) fase II Bundaran HI-Kota dipastikan bakal mulai digarap secara keseluruhan pada akhir tahun ini.

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar mengatakan, untuk tahap awal mulai dikerjakan rute Bundaran HI hingga Harmoni, Maret 2020.

"Kami memastikan secepat lagi akan diumumkan pemenang lelangnya. Lalu pelaksanaannya akan dimulai Maret mendatang," tutur William, Minggu (12/1/2020).

Pembangunan MRT fase II ini diprediksi menelan biaya hingga Rp22,5 triliun. Biaya tersebut lebih mahal ketimbang fase I, sebab banyak tantangan yang harus dihadapi pada jalur fase II ini.

"Seluruh jalur MRT Fase II akan dibangun di bawah tanah. MRT Fase II meliputi pembangunan tujuh stasiun, di antaranya Stasiun Sarinah, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, hingga Kota Tua," terang William.

Pembangunan MRT Jakarta Fase II ditargetkan selesai pada 2023. William mengatakan, pihaknya dengan PT KAI sepakat membuat perusahaan patungan dengan pembagian saham 51 persen dari PT MRT Jakarta dan PT KAI sebesar 49 persen.

"Perusahaan patungan ini ber-

nama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, memiliki tugas pertama selama enam bulan ke depan yaitu studi integrasi dan transit oriented development (TOD)," ujar William ■

Menurut dia, perusahaan baru ini selama tiga bulan ke depan menata tiga plus satu stasiun. Di antaranya, Stasiun Senen, Tanah

Abang, Juanda dan Sudirman.

Meski demikian, William masih belum menemukan nilai investasi perusahaan patungan ini, dikarenakan masih dalam kajian.

Sementara itu, Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia Edi Sukmoro mengatakan, pihaknya akan mengembangkan kawasan stasiun dan mengintegrasikan transportasi kereta

api di ibu kota.

"Kami optimistis langkah-langkah tersebut dapat mengurangi kemacetan dan memberikan nilai lebih untuk kawasan DKI Jakarta," tutur Edi

Sukmoro.

Pihaknya akan berperan dalam hal peningkatan prasarana di dalam stasiun, manajemen sirkulasi penumpang dan kendaraan, serta izin akses. (dni)